

Abstrak

Pertumbuhan bisnis ritel yang sangat pesat, membuat kecenderungan berbelanja di pasar modern di Indonesia terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut menyebabkan persaingan di antara pasar modern semakin ketat. Persaingan yang ketat menuntut bisnis ritel untuk beroperasi secara efektif dalam mencapai tujuannya. Salah satu cara dalam mencapai efektivitas tersebut adalah dengan pengendalian internal yang lebih baik. Hal ini menjadi suatu tantangan bagi manajemen untuk mengelola resiko terhadap kecurangan, karena pengendalian internal dapat mendeteksi dan mencegah terjadinya kecurangan. Oleh karena itu, audit operasional dapat digunakan oleh perusahaan sebagai suatu alat yang efektif dan efisien untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan untuk mendapatkan keunggulan bersaing (*competitive advantage*).

Supermarket "X" menjual berbagai barang-barang kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti menerapkan suatu audit operasional terhadap aktivitas penjualan. Penerapan audit operasional terhadap aktivitas penjualan pada Supermarket "X" dirasa tepat karena aktivitas penjualan ini merupakan aktivitas yang sangat vital bagi perusahaan untuk mendapatkan profit yang menjadi tujuan utama. Audit operasional yang dilakukan pada Supermarket "X", dilakukan melalui lima tahapan, dimulai dari *planning*, *work program*, *fieldwork*, *developments of findings and recommendation*, hingga *reporting* kepada pihak manajemen Supermarket "X" untuk mengetahui apakah kinerja manajemen untuk meningkatkan pengendalian internal yang efektif dalam rangka mencapai tujuan perusahaan sudah dilakukan secara optimal.

Selama melakukan berbagai tahapan audit terhadap aktivitas penjualan di Supermarket "X", terdapat berbagai temuan-temuan yang merupakan kelemahan bagi Supermarket "X" yang harus segera dilakukan tindakan perbaikan, yaitu tidak adanya *job description* secara tertulis untuk menyampaikan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab, tidak adanya pihak independen yang melakukan pengecekan saat melakukan *stock opname*, tidak adanya dokumen sah yang ditandatangani pihak yang terlibat dalam memberikan laporan penjualan, serta tidak adanya catatan-catatan penting untuk dijadikan sebagai pembelajaran di masa mendatang dan mencari solusi atas komplain-komplain oleh konsumen. Kelemahan-kelemahan tersebut harus segera diatasi oleh Supermarket "X" untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internalnya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan laba seoptimal mungkin.